

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan karya sastra zaman sekarang semakin pesat, seiring berjalannya waktu, penggunaan teknologi yang semakin canggih, dan adanya globalisasi memunculkan karya sastra dari negara lain yang menggunakan bahasa asing dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar masyarakat Indonesia dapat membaca dan menikmati karya tersebut. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra, yang ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai karya asli dan karya terjemahan. Novel terjemahan dari bahasa asing berjudul *The Midnight Library* karya Matt Haig terjemahan dari bahasa Inggris dan novel berjudul *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami terjemahan dari bahasa Arab.

Menurut Huda (2018: 61) karya sastra memiliki fungsi komunikatif sebagaimana fungsi bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikatif artinya bahasa pada karya sastra sebagai jembatan (perantara) antara penulis dengan pembaca dalam penyampaian maksud, tujuan, dan keinginan penulis. Bahasa sebagai sarana untuk mengungkapkan sastra, bukan sekadar deretan kata (Nurgiyantoro, 1995: 275). Novel terjemahan sebagai karya seorang penulis dari negara asing yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar dapat dibaca dan dinikmati oleh masyarakat Indonesia.

Novel terjemahan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan novel terjemahan yaitu pembaca menikmati karya sastra yang ditulis oleh penulis dari luar negeri. Kekurangannya adalah pembaca mengalami kesulitan memahami alur cerita, karena bahasa yang digunakan tidak bisa dipahami pembaca. Putra, dkk. (2017: 36-37) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kualitas Terjemahan terhadap Istilah-Istilah Teknis di dalam *Game Ragnarok Online* Karya Gravity” menyatakan bahwa kegiatan menerjemahkan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, banyak aspek yang

harus dipertimbangkan, tetapi poin utamanya adalah pesan dapat tersampaikan kepada pembaca.

Dalam melakukan penerjemahan, terdapat perubahan bentuk, seperti, frase, kata, maupun kalimat. Tujuannya untuk menyampaikan pesan, sehingga menyesuaikan bentuk leksikal dan gramatikal (Nida dan Taber dalam Putra, dkk., 2017: 37). Terkait bahasa kiasan, penerjemah memahami teks asal agar dapat mentransfer komponen dalam bahasa asal ke bahasa target tanpa menimbulkan kesalahan makna atau indra (Rakhmyta, 2018: 15).

Menurut Sugono (dalam Meysitta, 2018: 1) kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah tertentu, kemudian digunakan dalam bahasa Indonesia. Kata serapan muncul, karena adanya kontak budaya dan kontak bahasa antara Indonesia dengan negara lain. Penggunaan berbagai bahasa asing, seperti kata serapan dan istilah asing dengan berbagai tujuan disebabkan tidak adanya padanan kata untuk menggantikan suatu kata tertentu, baik secara arti maupun konsep dari kata yang dimaksud (Nuraiza dan Vera, 2020: 57).

Ruskhan (2000: 1) dalam bukunya yang berjudul “Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Kajian tentang Pemungutan Bahasa” mengatakan bahwa pengaruh bahasa lain terhadap suatu bahasa tertentu terlihat dari kosakata yang dipungut oleh bahasa tersebut dan hal itu sebagai ciri universal bahasa. Di Indonesia, adanya kata serapan terjadi karena persilangan budaya dengan bangsa lain dalam aksi perdagangan, penjajahan, dan lain sebagainya (Baso, 2019: 1). Penggunaan kata serapan dalam bahasa Indonesia membuktikan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang produktif, karena mengalami perkembangan dan penambahan perbendaharaan kosakata (Syarifah, 2021: 531-532).

Afjalurrahmansyah (2018: 45) berpendapat bahwa bahasa yang hidup adalah bahasa yang bersifat dinamis dan terus mengalami perkembangan. Bahasa bersifat dinamis karena hasil budaya manusia dan berubah sesuai dengan tujuan ekspresi pribadi atau kelompok. Proses

penyerapan kosakata (istilah) dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia tidak mudah dilakukan. Ada syarat yang dipenuhi dalam melakukan penyerapan bahasa dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia (Yinghan, 2020: 2).

Penelitian mengenai kata serapan bahasa Inggris dan bahasa Arab ini dilakukan karena penyerapan kata dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia tidak hanya dari bahasa Inggris, tetapi juga terdapat kata serapan yang berasal dari bahasa Arab. Menurut Irawan (2020: 63) kata serapan yang berasal dari bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-kalimat al-muqtaradhah* atau *al-kalimat al-musta'arah*, yang artinya kata yang diambil dari bahasa asing yang kemudian diadopsi dan dijadikan salah satu kosakata dalam bahasa yang menyerap kata tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai kata serapan dari bahasa Inggris dan bahasa Arab yang terdapat pada novel terjemahan. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris maupun bahasa Arab sering digunakan oleh masyarakat dalam percakapan sehari-hari. Sebagaimana yang disebutkan dalam penelitian Jannah dan Herdah (2022: 125) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kata serapan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab tergolong dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat.

Senada dengan hal itu, Mabruroh (2017: 308) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kata serapan yang berasal dari bahasa Arab tampak pada kata-kata Arab yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada hal-hal keagamaan. Selain itu, kata serapan juga banyak ditemukan pada naskah-naskah kuno yang berisi ajaran-ajaran Islam. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kata serapan dapat kita temui dari berbagai bahasa ke dalam bahasa lain dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja kata serapan dari bahasa Inggris dan bahasa Arab yang terdapat dalam novel terjemahan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan novel terjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia?
2. Bagaimana implementasi kata serapan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk kata serapan bahasa Inggris dan bahasa Arab pada novel terjemahan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan novel terjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia.
2. Mengidentifikasi tujuan serta implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan berhasil dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Bermanfaat bagi pembaca untuk meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan bahasa dan kata serapan pada novel terjemahan.

2. Manfaat Praktis

Bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai penggunaan bahasa dan kata serapan pada novel terjemahan.